

**PERILAKU PENGGUNAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH
OLEH MAHASISWA FAKULTAS SYARI'AH UIN SUNAN KALIJAGA
(Tinjauan Antropologi)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**HERNAWAN
03380424**

PEMBIMBING :

**Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag.
Drs. M. Sodik, S.Sos., M.Si.**

**MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

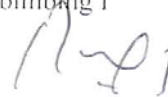
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Hernawan
NIM : 03380424
Judul Skripsi : Perilaku Penggunaan Lembaga Keuangan Syari'ah
oleh Mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
(Tinjauan Antropologi).

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/Program Studi Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Maret 2008
Pembimbing I



Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag
NIP. 150256648

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

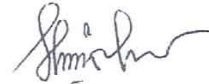
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Hernawan
NIM : 03380424
Judul Skripsi : Perilaku Penggunaan Lembaga Keuangan Syari'ah
oleh Mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
(Tinjauan Antropologi).

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/Program Studi Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Maret 2008
Pembimbing II



Drs. M. Sodik, S.Sos., M.Si
NIP. 150275040

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
No : UIN.02/K.MU.SKR/PP.00.9/016/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Perilaku Penggunaan Lembaga Keuangan
Syari'ah Oleh Mahasiswa Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga (Tinjauan Antropologi)


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hernawan
NIM : 03380424
Telah dimunaqasyahkan pada : 16 April 2008
Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag
NIP. 150256648

Penguji I


Dr. Phil. H.M. Nurkholis Setiawan, M.A
NIP. 150268675


Penguji II


Abdul Muji, S.Ag., M.Ag
NIP. 150327078

Yogyakarta, 05 Mei 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah
DEKAN




Djudian Wahyudi, MA., P.hD
NIP. 150240524

Motto

**Lebih Baik Menyalakan Pelita Kecil Daripada
Mengumpat di Kegeleapan
(Kong Fu Tze)**

**Suatu Perjalanan Yang Bermil-mil Jauhnya Dimulai
Dengan Hanya Satu Langkah
(Lao Chai)**

Persembahan

Karya ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayangnya dan bekerja keras tak kenal waktu demi kesuksesan buah hatinya serta senantiasa memberikan harapan dengan do'anya.*
- ❖ *Keluarga besar ayah dan ibuku yang selalu mensupportku.*
- ❖ *Kepada guru-guruku dari yang mengenalkan huruf hingga yang mengajarkan arti kehidupan.*
- ❖ *Kepada mereka yang mencintai ilmu yang tak kenal stasiun akhir dalam berkarya.*
- ❖ *Kepada Sahabatku tempat berbagi saat duka dan bahagia.*
- ❖ *Almamaterku Kampus Putih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

:

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Nabi Muhammad SAW. beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusun juga menyadari skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan apabila serta bantuan dan support dari pelbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Drs. Riyanta, M. Hum., dan Gusnam Haris, S.Ag., M. Ag., Ketua dan Sekretaris Jurusan Muamalat, yang telah memberi kemudahan administratif dalam proses penyusunan skripsi ini. Kemudian penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Budi Ruhiatudin, SH., M.Hum., Penasehat Akademik (PA), selain itu penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag., pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan arahnya yang sangat berharga pada skripsi

ini, Drs. M. Sodik, S.Sos., M.Si., pembimbing II, yang telah banyak memberi masukan dalam penyelesaian dan penyempurnaan skripsi ini. Kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen beserta seluruh civitas akademika Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu, wawasan dan pengalaman yang telah diberikan.

Selain itu, terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penyediaan fasilitas dalam proses akumulasi data diantaranya Perpustakaan (UPT) UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Fakultas Syari'ah. Kepada semua guru dan ustadz penyusun yang telah mengajari dari mengenal huruf, angka dan membekali segudang ilmu dan pemahaman keagamaan hingga penyusun mengerti banyak hal yang belum penyusun mengerti.

Ungkapan hormat dan ribuan terima kasih penyusun haturkan kepada orang tua yang telah begitu banyak mencurahkan perhatian, pengorbanan serta kasih sayangnya yang tiada henti-hentinya. Kepada kakak penyusun dan adik penyusun tempat bercanda dan berbagi di waktu luang maupun sempit.

Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih banyak kepada sahabat penyusun (Dewi) terimakasih semuanya (*thank for all*). Ucapan terima kasih juga penyusun sampaikan kepada teman-teman IMM Cabang Sleman (Kholil, Ahong, Darman, Vikri, Hani, Johan, Funky, Adi, Jubed, Budi, dll), Korkom IMM UIN SUKA (Haris, Tahu, Mar'i), IMM Komfak Syari'ah (Ihah, Ma'wa, Ramli, Bahari, Agus, Amin, dll), IMM Komfak Adab (Sobirin, Husein, Ariel, dkk.), IMM Komfak Dakwah-Soshum (Ipong, Hana, Puput, dkk.), IMM Komfak Tarbiyah (Desi, Fajri, Tsania, Tari, dll.), IMM Komfak Ushuludin (Pepizon dan rekan), dan

IMM Komfak Saintek (Danuri, Vira, dkk.). Immawan/immawati UMY, UAD, UGM, UNY dan UII, tempat bertukar pengalaman dan berlatih membangun kebersamaan. Kawan-kawan pergerakan HMI, PMII, KAMMI, HMI MPO, FMN, GMNI dan FPPI. Teman-teman (kang Mu'arif, Usman, Ajib, Ardi, Anas, Gopar, Ikun, dll.) berbagi sebuah keindahan yang belum tentu bisa kita dapatkan lagi. Serta masih banyak yang lainnya, yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu. Semoga pengorbanan mereka semua tercatat di sisi Allah SWT sebagai amal saleh dan mudah-mudahan apa yang telah mereka lakukan dibalas oleh-Nya.

Akhir kata tidak ada gading yang tak retak, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penyusun harapkan. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun sendiri, dan umumnya bagi siapa saja yang berkepentingan.

Yogyakarta, 6 Shafar 1429 H
14 Februari 2008 M

Penyusun

HERNAWAN

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba'	b	-
	ta'	t	-
	sa'	s\	s (dengan titik di atas)
	jim	j	-
	ha'	h{	h (dengan titik di bawah)
	kha'	kh	-
	dal	d	-
	zal	z\	z (dengan titik di atas)
	ra'	r	-
	za	z	-
	sin	s	-
	syin	sy	-
	shad	s}	s}(dengan titik di bawah)

	ḍāḍ	ḍ	ḍ}(dengan titik di bawah)
	ṭāṭ	ṭ	ṭ}(dengan titik di bawah)
	ẓāẓ	ẓ	ẓ}(dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	koma terbalik
	gān	g	-
	fāḥ	f	-
	qāḥ	q	-
	kāḥ	k	-
	lām	l	-
	mīm	m	-
	nūn	n	-
	wāw	w	-
	hāḥ	h	-
	hamzah	’	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
	yāḥ	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

- kataba	- yazhabu
-su'ila	- zükira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah dan ya	ai	a dan i
9	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

- kaifa	- haula
---------	---------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah dan alif atau alif \ Maksurah	a>	a dengan garis di atas

.....	Kasrah dan ya	i@	i dengan garis di atas
و	ḍammah dan wawu	u>	u dengan garis di atas

Contoh:

- qala	- qila
- rama>	- yaquku

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: - Tālhah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha /h/

Contoh: - raudhah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: - rabbana>
 - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ ”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : - ar-rajulu
 - as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: - al-qalamu -al-jalalu
 - al-badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- syai'un ' - umirtu
- an-nau'u - ta'khuzuna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa innalaha lahuwa khair ar-raziqin atau
Wa innalaha lahuwa khairur- raziqin

- Fa 'aufu>al-kaila wa al-mizana atau

Fa 'aufu} – kaila wal – mizana

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- wa ma>Muhammadun illa>Rasul

- inna awwala baitin wud}’a linnasi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- nas}un minallahi wa fathun qorib

- lillahi al-amaru jami}an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Abstraksi

Lembaga keuangan syari'ah merupakan institusionalisasi norma hukum Islam dalam bidang ekonomi dan keuangan. Saat ini perkembangan lembaga keuangan syari'ah di Indonesia semakin pesat dan merupakan lahan bisnis baru yang subur. Pengetahuan masyarakat dan perilaku masyarakat Indonesia yang sebenarnya mayoritas muslim namun respon terhadap lembaga keuangan syari'ah ternyata tidak berbanding lurus. Secara umum masyarakat Indonesia memang kurang mengerti terhadap lembaga keuangan syari'ah dan ekonomi syari'ah sehingga wajar jika kemudian respon terhadap lembaga keuangan syari'ah juga minim. Namun ada kelompok masyarakat yang paham terhadap lembaga keuangan syari'ah dan bergumul aktif terhadap perkembangan ekonomi syari'ah. Kelompok masyarakat ini salah satunya adalah mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mahasiswa Fakultas Syari'ah sehari-harinya banyak terlibat pada kajian hukum Islam dan ekonomi syari'ah sedikit banyak mereka paham dengan apa yang ada dalam lembaga keuangan syari'ah.

Perilaku manusia dalam memilih sesuatu atau tidak memilih, melakukan atau tidak melakukan sesuatu mempunyai pertimbangan tertentu seperti etika. Pertimbangan-pertimbangan tersebut disebut peta kognitif. Dalam kajian budaya sesungguhnya budaya itu tidak sekedar masalah yang bersifat material tetapi juga persoalan yang bersifat immaterial (ideasional). Dalam berperilaku manusia sangat ditentukan oleh dunia kognitifnya yang berfungsi menginterpretasi, meyakini, menilai sesuatu sehingga memunculkan perilaku.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan, analisa terhadap perilaku penggunaan lembaga keuangan syari'ah yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari sudut pandang antropologi. Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena sumber data utamanya berasal dari peristiwa yang terjadi di tengah-tengah kehidupan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi yaitu sebuah pendekatan budaya terhadap perilaku hukum Islam. Pendekatan ini digunakan karena berkaitan perilaku Mahasiswa Fakultas Syari'ah.

Hasil penelitian ini adalah, bahwa perilaku penggunaan lembaga keuangan syari'ah menunjukkan ada dua macam pola perilaku penggunaan lembaga keuangan syari'ah yaitu perilaku normatif dan perilaku pragmatis. Bagi sebagian besar mahasiswa Fakultas Syari'ah bunga uang merupakan kategori riba namun bagi sebagian kecil bukan riba karena tergantung prosentase bunga dan fungsi bunga tersebut. Dalam menggunakan lembaga keuangan ada dua alasan mengapa menggunakan LKS, *pertama* karena kepentingan pragmatis saja yaitu menggunakan lembaga keuangan syari'ah untuk sekedar alat dalam mempermudah kepentingan mengelola uangnya. *Kedua* alasan normatif untuk menghindari riba yang diyakininya dalam bentuk bunga uang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
ABSTRAKSI	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teoretik	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERILAKU	
 KEAGAMAAN PERSPEKTIF ANTROPOLOGI	
A. Konsep Perilaku Perspektif Antropologi Kognitif	19

	B. Agama Perspektif Antropologi	21
	C. Pedoman Bermuamalah Menurut Islam	25
BAB III	Praktek Penggunaan Lembaga Keuangan Syari'ah	
	A. Lembaga Keuangan Syari'ah	
	Yang Beroperasi di Indonesia	36
	1. Pengertian, Fungsi dan Jenis Lembaga Keuangan	36
	2. Lembaga Keuangan Syari'ah	39
	B. Deskripsi Mahasiswa Fakultas Syari'ah	50
	C. Respon Mahasiswa Fakultas Syari'ah	
	Terhadap Lembaga Keuangan Syari'ah	56
	D. Praktek Penggunaan Lembaga Keuangan Syari'ah	59
BAB IV	ANALISIS ANTROPOLOGI PERILAKU PENGGUNAAN	
	LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH	
	A. Analisis Motif Penggunaan	
	Lembaga Keuangan Syari'ah	65
	B. Analisis Perilaku Penggunaan	
	Lembaga Keuangan Syari'ah	70
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- I. TERJEMAHAN
- II. BIOGRAFI TOKOH
- III. SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
- IV. SURAT IJIN PENELITIAN
- V. PEDOMAN WAWANCARA
- VI. PROSENTASE PANDANGAN MAHASISWA
FAKULTAS SYARI'AH TERHADAP BUNGA UANG
- VII. PROSENTASE JENIS LKS YANG DIGUNAKAN
MAHASISWA FAKULTAS SYARI'AH
- VIII. PROSENTASE MOTIF PENGGUNAAN LKS
- IX. CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagaimana yang diyakini oleh kaum muslim adalah *way of life*, yang berarti Islam sebagai aturan, norma, pola hidup yang melingkupi kehidupan manusia dan menjadi pedoman dalam mengarungi kehidupan di dunia. Seluruh aspek kehidupan manusia telah diatur oleh Islam. Secara terperinci aturan kehidupan umat Islam dijabarkan dalam fiqh, tidak terkecuali dalam aktivitas perekonomian (bermuamalah) Islam telah memberi tuntunan sendiri.¹

Untuk mewujudkan tata kehidupan Islami dibutuhkan sistem dan institusi yang mengejawantah nilai-nilai syari'at Islam. Salah satu bentuk pengejawantahan nilai syari'at Islam adalah berdirinya lembaga keuangan syari'ah. Berdirinya lembaga keuangan syari'ah ini merupakan upaya menuju tata kehidupan Islami khususnya pada aspek ekonomi.

Lembaga keuangan syari'ah (LKS) merupakan salah satu pelembagaan doktrin Islam yang saat ini sedang menjamur di tengah-tengah kehidupan masyarakat Indonesia modern.² Secara sosiologis pembentukan lembaga (*institutionalization*) dalam kehidupan masyarakat merupakan sebuah proses

¹ Alie Yafie dkk, *Fiqh Perdagangan Bebas*, cet. ke-I, (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 2-3.

² Salah satu LKS yang berkembang pesat adalah BMT, menurut data PINBUK sampat tahun 2001 di Indonesia ada 2938 BMT, Lihat Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, cet. ke-I, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), hlm. 99.

kristalisasi tipe-tipe norma yang kontinum. Institusionalisasi tidak terjadi secara kebetulan dan serampangan tetapi melalui proses evolusi yang panjang. Pengharaman riba dalam nas setelah dipahami oleh umat Islam merupakan norma setelah melalui proses *usage, folkways, mores*, dan *custom* yang menjadi pedoman perilaku umat Islam kemudian menjadi bagian institusi sosial.³

Kehadiran lembaga keuangan syari'ah merupakan bentuk konkret dari obyektivikasi⁴ syari'at Islam yang mana LKS tidak hanya didirikan untuk memenuhi kebutuhan umat muslim saja tetapi juga kalangan non muslim bisa menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah.

Sebagai manifestasi norma-norma syari'at Islam dalam bidang ekonomi dan keuangan, keberadaan lembaga keuangan syari'ah merupakan solusi bagi umat Islam untuk keluar dari jeratan sistem keuangan ribawi yang diharamkan oleh Islam. Titik tolak umat Islam keluar dari jeratan riba yaitu sejak didirikannya *Islamic Development Bank*. Umat Islam di dunia akhirnya mulai mendapat alternatif dalam urusan perbankan yang sesuai dengan syari'at agamanya dan merupakan langkah awal bangkitnya Islam sebagai solusi nyata dalam kehidupan ekonomi yang selama ini jauh dari ajaran agamanya.⁵

Berdirinya lembaga-lembaga keuangan syari'ah yang tersebar di pelbagai negara merupakan solusi bagi umat Islam yang tinggal di suatu negeri dalam

³ A. Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, cet. ke-I, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 6-9.

⁴ Obyektivikasi adalah penerjemahan nilai-nilai internal ke dalam kategori-kategori objektif, Lihat Kuntowijoyo, *Identitas Politik Umat Islam*, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 67.

⁵ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, cet. ke-I, (Jakarta: UI Press, 1988), hlm. 1-3.

bidang keuangan. Indonesia yang mendirikan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 sebagai lembaga keuangan syari'ah pertama juga bagian dari tawaran solutif untuk umat Islam di Indonesia agar bisa keluar dari jeratan riba. Saat ini lembaga keuangan syari'ah semakin berkembang dengan bermacam-macam jenis seperti Bait al-Ma' Wa at-Tamwil (BMT), Asuransi Syari'ah, Pegadaian Syari'ah, Reksadana Syari'ah.

Sebagai lembaga keuangan yang masih baru, lembaga keuangan syari'ah belum begitu familiar di tengah-tengah masyarakat Indonesia, sesuatu yang wajar apabila belum banyak dikenal kemudian lembaga keuangan syari'ah masih kalah banyak konsumennya dibanding lembaga keuangan konvensional. Selain karena masih baru pemahaman masyarakat Indonesia tentang ekonomi syari'ah juga masih minim. Sederhananya, pengajian-pengajian agama yang sering dilakukan oleh umat muslim jarang membahas ekonomi syari'ah.⁶

Seiring dengan tumbuh kembangnya lembaga keuangan syari'ah MUI mengeluarkan fatwa bahwa bunga, adalah riba yang haram hukumnya. Bermuamalah di lembaga keuangan konvensional untuk wilayah yang sudah ada lembaga keuangan syari'ahnya di haramkan.⁷ Mencermati fatwa MUI tentang bunga bank memberikan gambaran bahwa haramnya bunga bank memperhatikan banyak aspek tidak berdasar aspek normatif hukum Islam semata. Dalam fatwa-

⁶ A. Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, cet. ke-I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 32.

⁷ "Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Intersat/Fa'idah)," diakses dari <http://www.mui.or.id>, tanggal 14 Juni 2007.

fatwa yang dikeluarkan oleh ormas Islam seperti NU, Muhammadiyah, Persis juga sangat memperhatikan aspek lain.⁸

Fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank membuktikan bahwa semenjak tumbuh berkembangnya lembaga keuangan syari'ah MUI baru berani mengeluarkan fatwa secara tegas bunga bank haram bagi daerah-daerah yang telah ada lembaga keuangan syari'ahnya, yaitu pada tahun 2003 bersamaan dengan Fatwa tentang terorisme, penetapan awal Ramadhan, Syawal, dan Dzulhijjah.⁹

MUI sebagai lembaga yang beranggotakan ulama-ulama Indonesia dari pelbagai ormas adalah lembaga yang mempunyai otoritas pemberi fatwa bagi seluruh umat Islam Indonesia telah memberikan pedoman kalau menggunakan lembaga keuangan yang memakai sistem bunga adalah haram dengan kata lain umat Islam dianjurkan memakai lembaga keuangan syari'ah.

Haramnya *riba*, *garar* dan *maisir* sebagai sistem dalam keuangan merupakan kajian dalam hukum Islam. Ketentuan mengenai tidak bolehnya umat Islam memanfaatkan lembaga keuangan yang memakai sistem yang memuat adanya *riba*, *garar* dan *maisir* adalah ketentuan hukum Islam. Fatwa MUI merupakan salah satu hukum konkret yang ada di Indonesia sebagai pedoman umat ajaran Islam tentang dunia keuangan. Fatwa MUI tersebut merupakan *social control* dalam umat Islam, sekalipun fatwa bukan hukum positif.

⁸ Jaih Mubarak, "Fatwa Bunga Bank di Indonesia", *Khazanah*, No. 6, 2004, hlm. 1164-1168.

⁹ Jaih Mubarak, "Fatwa Bunga Bank di Indonesia," hlm. 1165.

Banyaknya lembaga keuangan syari'ah yang berdiri di Indonesia dan keluarnya beberapa fatwa mengenai haramnya bunga dalam lembaga keuangan konvensional semakin menegaskan bahwa menggunakan lembaga keuangan syari'ah sesuatu yang wajib menurut kategori hukum. Namun kenyataannya tidak banyak umat Islam yang menggunakan lembaga keuangan konvensional.

Memanfaatkan jasa lembaga keuangan merupakan salah satu aktivitas bermu'amalah yang mana Islam mempunyai pedoman sendiri dalam memanfaatkan jasa lembaga keuangan. MUI memberi fatwa kepada umat Islam untuk wilayah yang sudah ada kantor/jaringan lembaga keuangan Syari'ah dan mudah dijangkau, tidak di bolehkan melakukan transaksi yang di dasarkan kepada perhitungan bunga. Untuk wilayah yang belum ada kantor/jaringan lembaga keuangan Syari'ah, diperbolehkan melakukan kegiatan transaksi di lembaga keuangan konvensional berdasarkan prinsip dharurat/hajat. dianjurkan untuk menggunakan lembaga keuangan syari'ah.¹⁰

Menurut A. Qodri Azizy pengguna jasa lembaga keuangan khususnya perbankan di Indonesia ada tigakategori: *pertama*, masyarakat fanatik dengan label syari'ah atas dasar agama dan keimanan, kelompok pertama ini jumlahnya sedikit. *Kedua*, masyarakat anti label syari'ah, kelompok kedua ini jumlahnya lebih dari 50%. *Ketiga*, masyarakat rasional, yang berfikir mana yang menguntungkan, kelompok terakhir ini jumlahnya juga sedikit.¹¹

¹⁰ Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang bunga (interest/fa'idah).

¹¹ A. Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, hlm. X.

Beberapa studi tentang persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syari'ah menunjukkan adanya keberagaman persepsi. Pemahaman tentang bunga, misalnya, menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan halal. Persepsi tersebut didukung oleh sebagian ulama dan santri yang mengatakan bahwa bunga bank hukumnya halal. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada indikasi masyarakat belum memahami keberadaan bank syari'ah.¹²

Beberapa penelitian di luar negeri seperti Penelitian Metawa dan Almosawi (1998) yang dilakukan di Bahrain menemukan bahwa keputusan nasabah dalam menggunakan produk bank syariah adalah karena lebih didorong oleh faktor agama, yaitu ketaatannya pada prinsip-prinsip ajaran Islam. Riset Erol dan El-Bdour (1989) menemukan bahwa motif nasabah dalam memilih bank syariah didasarkan pada motif keuntungan, dan bukan motif agama. Haron dan Norafifah (2000) dalam penelitiannya di Malaysia menemukan hubungan positif antara simpanan yang ada di bank syariah dan tingkat keuntungannya. Secara ringkas, riset tersebut menyimpulkan bahwa faktor yang mendorong nasabah menyimpan uangnya di bank syariah adalah faktor agama dan motivasi mencari keuntungan atau faktor ekonomis.¹³

Perilaku manusia dalam menentukan sebuah pilihan tidak asal saja tetapi mempunyai konsepsi yang berada dalam alam kognitifnya, konsepsi tersebut

¹² Tim Peneliti Bank Indonesia dan Pusat Pengkajian Bisnis Dan Ekonomii Islam Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, "Executive Summary Hasil Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syari'ah: Studi Pada Wilayah Propinsi Jawa Timur," www.bpsjatim.go.id, akses tanggal 27 Desember 2007, hlm. 2.

¹³ Penelitian-penelitian tersebut dikutip oleh Moh. Khoerudin, "Preferensi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan (Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah) Bank Syariah," Makalah diakses dari www.uui.ac.id, akses 27 Desember 2007.

berupa faktor intern, seperti sikap, persepsi, motivasi, dan faktor ekstern, seperti pengaruh kelompok referensi, pendidikan, kondisi sosial dan keluarga.

Mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga adalah salah satu dari bagian dari masyarakat yang masuk dalam kategori masyarakat rasional, dimana sedikit banyak telah mengetahui sistem ekonomi syari'ah dan mengetahui fiqh keuangan Islam (fiqh muamalah). Latar belakang pendidikan mereka yang berasal dari Pondok Pesantren, Madrasah Aliyah ditambah dengan pengetahuan yang mereka peroleh dari kampus, sedikit banyak telah mengenal konsep bermuamalah dalam Islam dan ekonomi syari'ah.

Dengan latar belakang pendidikan maka kehidupan mahasiswa fakultas sangat akrab dengan syari'at Islam. Selain berasal dari lingkungan pendidikan menengah yang berbasis Islam pengetahuan mahasiswa Fakultas Syari'ah tentang syari'at Islam juga diperkaya dengan belajar di Fakultas Syari'ah yang banyak mengkaji hukum Islam.

Pengetahuan mahasiswa Fakultas Syari'ah tentang aturan syari'at Islam dalam memanfaatkan jasa lembaga keuangan merupakan peta kognitif mahasiswa Fakultas syari'ah yang sangat akrab dengan permasalahan hukum Islam dan juga ekonomi syari'ah.

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas agar dalam pembahasannya tidak melebar sehingga tidak sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka diperlukan pembatasan masalah supaya fokus. Penelitian ini akan menjelaskan

penggunaan lembaga keuangan syari'ah oleh Mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sebuah perilaku hukum. Pokok masalah yang menjadi obyek kajian dan analisis ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana perilaku mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah?
2. Mengapa mereka menggunakan lembaga keuangan syari'ah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Menjelaskan pandangan mahasiswa Fakultas Syari'ah tentang lembaga keuangan syari'ah.
 - b. Menjelaskan perilaku mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga yang memanfaatkan jasa lembaga keuangan syari'ah.
 - c. Menjelaskan peta kognisi yang memunculkan perilaku mahasiswa Fakultas Syari'ah memanfaatkan jasa lembaga keuangan syari'ah.
2. Kegunaan Penelitian:
 - a. Menjadi kajian yang dapat memperkaya wawasan dalam bidang hukum Islam khususnya fiqh muamalah dan menjadi referensi lembaga keuangan syari'ah dalam mengembangkan usahanya.
 - b. Terpenuhinya persyaratan akhir untuk memperoleh gelar sarjana srata satu pada Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- c. Sebagai sumbangsih kepada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan harapan menambah khazanah keilmuan pada studi Muamalat.

D. Telaah Pustaka

Penelitian atau kajian ilmiah yang mengkaji agama dengan pendekatan antropologis-sosiologis sudah banyak dilakukan oleh para ahli. Kajian atau penelitian tersebut merupakan pijakan teoritis penyusun dalam melakukan kajian ini. Berikut adalah kajian-kajian ilmiah yang mengkaji perilaku keagamaan secara antropologis-sosiologis yang penyusun ketahui.

Max Weber dalam karya monumentalnya *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism* menjelaskan bahwa etika protestan sekte calvinis merupakan dasar-dasar yang membentuk kapitalisme modern. Ajaran Calvin dalam protestanisme Kristen merupakan pendorong etos ekonomi tinggi bagi masyarakat Kristen di Jerman. Menurut Weber Protestan berbeda dengan Katolik, ajaran Protestan adalah ajaran yang menyemangati penganutnya untuk bekerja keras sedang penganut Katolik adalah orang yang dilihatnya suka hidup membiara.¹⁴

Sebagaimana Weber yang meneliti pengaruh agama terhadap perilaku ekonomi, Clifford Geertz melakukan penelitian yang sama yang meneliti masyarakat muslim jawa di Mojokuto. Dalam bukunya yang berjudul *Abangan Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, menemukan varian masyarakat muslim Jawa, yaitu Islam santri, Islam abangan dan Islam priyayi. Dari ketiga varian

¹⁴ Max Weber, *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, alih bahasa TW Utomo dan Yusup Priya Sudiarta, cet. ke-I, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006).

tersebut Islam santri mempunyai etos dagang yang tinggi yang mempunyai korelasi dengan pemahaman keagamaannya.¹⁵

Kajian Robert N. Bellah yang terangkum dalam bukunya *Beyond Beliefs*, mengkaji peran agama dalam modernisasi mengulas beberapa kajian hubungan agama dengan perilaku ekonomi. Dalam buku tersebut dipaparkan agama mempunyai pengaruh positif dalam perilaku ekonomi yang mendorong proses modernisasi.¹⁶

Zuly Qodir dalam penelitiannya guna mencapai gelar strata dua meneliti pengaruh pemahaman keagamaan bagi pengusaha muslim di Pekajangan, Pekalongan. Penelitian Zuly Qodir ini menemukan bahwa Islam yang dipahami dan dipraktikkan oleh masyarakat Pekajangan yaitu Islam modernis menumbuhkan etos dagang. Paham Islam haluan modernis yang menekankan tahuid murni, ilmu yang amaliah, harta yang didermakan, agama yang diamalkan menjadi spirit dalam untuk berdagang.¹⁷ Penelitian Zuly Qodir ini masih meneruskan tradisi Weber tentang Etika Protestan dalam tradisi Islam.

Penelitian hukum Islam dalam perspektif antropologi dilakukan oleh Ahmad Patiroy dan Slamet Khilmi yang meneliti masyarakat Sinduadi, Sleman. Penelitian tersebut mengkaji masalah ritus tetesan (khitan perempuan) yang dipraktikkan oleh masyarakat Sinduadi. Khitan merupakan salah satu aspek

¹⁵ Clifford Geertz, *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, alih bahasa Aswab Mahasin, cet. ke-I, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1989).

¹⁶ Robert N. Bellah, *Beyond Beliefs, Menemukan Kembali Agama, Esai-esai Agama di Dunia Modern*, alih bahasa Rudy Harisah Alam, (Jakarta: Paramadina, 2000).

¹⁷ Zuly Qodir, *Agama dan Etos Dagang*, (Solo: Pondok Edukasi, 2002).

syari'at Islam yang diajarkan sejak Nabi Ibrahim, a.s. Para ulama salaf dan khalaf berbeda pendapat mengenai status hukum khitan bagi perempuan, bahkan sarjana-sarjana kontemporer ada yang berpendapat khitan bagi perempuan mitos yang tidak berdasar pada al-Qur'an dan al-Hadis. Bagi masyarakat Sinduadi tetesan merupakan dari sistem budaya dan juga sistem agama yang wajib dijalankan. Nilai yang didambakan masyarakat Sinduadi dengan tetesan adalah mendapatkan kecantikan dan kesehatan.¹⁸

Bank Indonesia meneliti perilaku masyarakat terhadap bank syariah di pulau Jawa. Penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia tersebut mengkaji pandangan dan pengetahuan masyarakat di pulau Jawa terhadap bank syari'ah serta motivasi menggunakan bank syari'ah. Hasil penelitian tersebut menyebutkan faktor-faktor yang memotivasi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah ternyata untuk masyarakat Jabar dan Jatim yang lebih dominan faktor kualitas pelayanan dan kedekatan lokasi bank dari pusat kegiatan, sedangkan faktor pertimbangan keagamaan (yaitu masalah halal/haram) bukanlah menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kecenderungan menggunakan jasa bank syariah. Namun, untuk masyarakat Jateng faktor pertimbangan agama adalah motivator terpenting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah. Penelitian BI ini tidak menyinggung kesadaran hukum hanya memetakan perilaku masyarakat.¹⁹

¹⁸ Ahmad Patiroy dan Slamet Khilmi, "Islamic Law On Woman Circumcision: A Cultural Perspektif," *asy-Syir'ah*, Vol. 40, No. I, 2006, hlm. 97-119.

¹⁹ Ringkasan Pokok-Pokok Hasil Penelitian "Potensi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Pulau Jawa", diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 13 September 2007.

Penelitian yang mengkaji mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga dilakukan oleh Ratna Endah Hidayati. Penelitian tersebut mengkaji pandangan mahasiswa Fakultas Syari'ah terhadap fatwa MUI tentang bunga bank. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa mahasiswa Fakultas Syari'ah ada yang merespon positif dan ada yang merespon negatif fatwa tersebut. Mereka yang merespon positif beranggapan bahwa fatwa tersebut diperlukan bagi yang negatif fatwa tersebut terburu-buru. Penelitian Ratna Endah Hidayati merupakan penelitian hukum normatif tidak menyangkut aspek perilaku.²⁰

E. Kerangka Teoretik

1. Islam Agama Komprehensif

Islam merupakan agama yang komprehensif dan universal yang mengatur semua aspek kehidupan manusia. Tidak ada satupun kehidupan manusia yang terlupakan oleh Islam. Namun tidak semua kehidupan diatur secara rinci oleh Islam tetapi hanya diberikan prinsip-prinsipnya. Keluasan ajaran Islam tersebut terlihat dalam aspek-aspek ilmu-ilmu agama Islam. Salah satu dari aspek ilmu agama Islam yang mengatur perilaku manusia adalah fiqh (hukum Islam).

2. Pendekatan Antropologi dalam Kajian agama

Menurut Imam al-Gazzali salah satu sisi kajian hukum Islam adalah tingkah laku dalam kaitannya dengan norma hukum. Kajian hukum sisi ini tidak mencari norma hukum terbaik yang harus untuk diterapkan kepada suatu kasus

²⁰ Ratna Endah Hidayati, "Fatwa MUI Tentang Keharaman Bunga Bank dalam Pandangan Mahasiswa Fakultas Syari'ah," Skripsi Fakultas Syari'ah (2005).

melainkan mendeskripsikan fenomena-fenomena hukum dengan mencari hubungan-hubungan variabel hukum dengan variabel non hukum. Baik hukum Islam sebagai variabel dependen maupun variabel independen. Pendekatan dalam menganalisis hubungan antar variabel tersebut salah satunya adalah pendekatan antropologi.²¹

Pada dasarnya antropologi adalah kegiatan mencari makna di balik tingkah laku.²² Studi agama dalam pendekatan antropologi adalah menyoroti terbentuknya pola-pola perilaku dalam tatanan nilai yang dianut dalam kehidupan manusia.²³ Antropologi dalam mengkaji agama berarti melihat bagaimana agama dipraktikkan, diinterpretasi dan diyakini oleh penganutnya.²⁴

Berdasarkan teori antropologi budaya setidaknya dapat dilihat dalam tiga sistem yakni sistem *holistik*, sistem *kognitif* dan sistem *interpretasi*.²⁵ Ilmu ini mempelajari tingkah-laku manusia, baik itu tingkah-laku individu atau tingkah laku kelompok. Tingkah-laku yang dipelajari disini bukan hanya kegiatan yang bisa diamati dengan mata saja, tetapi juga apa yang ada dalam pikiran mereka.

²¹ Syamsul Anwar, "Pengembangan Metode Penelitian Hukum Islam," dalam Riyanta dkk (ed.), *Neo Ushul Fiqh: Menuju Ijtihad Kontekstual*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2004), hlm. 186.

²² Mattulada, "Studi Islam Kontemporer, (Sistensis Pendekatan Sejarah, Sosiologi dan Antropologi dalam Mengkaji Fenomena Keagamaan)," dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli karim (ed.), *Metodologi Penelitian Agama* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hlm. 1.

²³ *Ibid.*, hlm. 4-5.

²⁴ Jamhari Ma'ruf, "Pendekatan Antropologi Dalam Kajian Islam," <http://www.ditperta.net>, akses pada tanggal 5 Juli 2007.

²⁵ Koeswinarno, "Perspektif Antropologi Dalam Penelitian Agama," makalah disampaikan dalam Pelatihan Penelitian Interdisipliner Bidang Keagamaan Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 28 Nopember-08 Desember 2005 di Gedung Club House, hlm. 1-3.

Pada manusia, tingkah-laku ini tergantung pada proses pembelajaran. Apa yang mereka lakukan adalah hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya disadari atau tidak. Mereka mempelajari bagaimana bertingkah-laku ini dengan cara mencontoh atau belajar dari generasi di atasnya dan juga dari lingkungan alam dan sosial yang ada disekelilingnya.²⁶

Menurut mazhab antropologi kognitif generasi pertama budaya suatu masyarakat terdiri atas segala sesuatu yang harus diketahui atau dipercayai seseorang agar dia dapat berperilaku sesuai dengan cara yang diterima oleh masyarakat. Budaya bukanlah suatu fenomena material seperti benda-benda, manusia, perilaku dan emosi tetapi sebuah pengorganisasian yang ada dalam alam kognitif manusia untuk mengorganisasi fenomena material tersebut.²⁷

Menurut James P. Spradley budaya sebagai sistem kognitif adalah, sebagaimana dikutip oleh Amri Marzali, yaitu sebagai sistem pengetahuan yang diperoleh manusia melalui proses belajar yang mereka gunakan untuk menginterpretasikan dunia sekeliling mereka dan sekaligus untuk menyusun strategi perilaku dalam menghadapi dunia sekeliling mereka.²⁸ Dimana gejala yang ada dalam masyarakat bukanlah kesatuan yang sesungguhnya dan tidak bersifat kausalitas. Gejala merupakan sesuatu yang sudah ada dalam persepsi dan kesadaran manusia yang sadar tentang sesuatu benda, situasi, lingkungan dan

²⁶ Leonard Siregar, "Antropologi dan Konsep Kebudayaan," *Antropologi Papua*, Vol. 1, No. 1, 2002, hlm. 4.

²⁷ Definisi tersebut dikemukakan oleh Ward Goodenough sebagaimana dikutip Amri Marzali, "Apakah Etnografi?," kata pengantar dalam James P. Spradley, *Metode Etnografi*, alih bahasa Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hlm. xix.

²⁸ Amri Marzali, *Apakah Etnografi?*, hlm. xx.

sebagainya. Dalam hal ini kebudayaan merupakan sistem ide yang bersifat abstrak, milik bersama dan ada dalam alam pikiran manusia yang menjadi bagian dalam kehidupan kelompok.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sumber (data) utamanya berasal dari peristiwa yang terjadi di tengah-tengah mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, yaitu perilaku penggunaan lembaga keuangan syari'ah oleh mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga. Sumber sekunder berasal dari buku-buku atau karya ilmiah.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum Islam empiris yang bersifat deskriptif-analisis yakni memaparkan atau menggambarkan perilaku pemanfaatan jasa keuangan syari'ah yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Syari'ah dengan mengambil populasi mahasiswa yang menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah dan aktif dalam kajian ekonomi syari'ah. Dari populasi tersebut diambil sample dengan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan atas penilaian atau pertimbangan tertentu dari penyusun.

²⁹ *Ibid.*

Populasi yang diambil dari mahasiswa yang aktif bergulat dengan kajian ekonomi syari'ah. Dari populasi tersebut diambil 50 orang responden, mayoritas responden berasal dari mahasiswa Fakultas Syari'ah jurusan KUI dan Muamalat tetapi bukan berarti dari jurusan lain tidak ada.

4. Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam kajian ini digunakan beberapa tehnik pengambilan data yaitu :

- a. *Interview* dengan bentuk wawancara mendalam (*in-depht interview*) dengan mahasiswa Fakultas Syari'ah yang dijadikan responden. Selain dengan cara in-depht interview wawancara juga dilakukan dengan cara bebas terfokus.
- b. *Observasi* dengan model partisipatoris terhadap kehidupan mahasiswa Fakultas Syari'ah guna mendapatkan gambaran umum kehidupan mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
- c. *Dokumen riset* terhadap buku-buku atau karya ilmiah lain yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai sumber sekunder dalam penelitian ini.

5. Analisis data

Data dianalisis secara deskriptif analitis dengan instrument deduksi yaitu analisis dengan cara menerangkan beberapa data yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan yang khusus. Analisis juga dilakukan dengan metode induksi yaitu menganalisa data yang bersifat khusus sehingga diambil kesimpulan umum.

6. Pendekatan

Untuk memperoleh kejelasan, kedalaman pembahasan agar diperoleh pengetahuan yang valid, maka penyusun menggunakan pendekatan empiris yaitu menggunakan pendekatan antropologi kognitif dalam mengkaji permasalahan tersebut. Pendekatan antropologi digunakan untuk memberikan penjelasan tentang perilaku menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah yang di dalamnya berkaitan pandangan mahasiswa Fakultas Syari'ah terhadap bunga uang (bunga bank). Pendekatan antropologi ini akan memberikan penjelasan masalah penelitian perspektif subjek yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dalam susunan sistematis dituangkan dalam beberapa bab:

Bab Pertama, berupa pendahuluan yang merupakan bagian yang paling umum karena hanya memuat dasar-dasar penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, secara deskriptif dibicarakan tentang tentang konsep perilaku manusia dalam kajian antropologi kognitif dengan sub pembahasan sebagai berikut, pengertian antropologi, perilaku keagamaan dalam kajian antropologi. Nilai penting dari pemaparan ini adalah, sebagai kerangka dasar pemikiran tentang perilaku keagamaan dalam kacamata antropologi sebagai alat analisis pada pembahasan inti dalam penelitian ini.

Bab ketiga, karena penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka penyusun ingin mengantarkan para pembaca pada gambaran umum subyek penelitian dan obyek penelitian dengan mengetengahkan gambaran umum mahasiswa Fakultas Syari'ah dengan segala aktivitasnya yang mempengaruhi pengetahuannya. Pada bab ini dan juga jelaskan mengenai praktek mahasiswa Fakultas Syari'ah dalam memanfaatkan jasa lembaga keuangan syari'ah.

Bab keempat, analisis mengenai perilaku penggunaan jasa lembaga keuangan syari'ah yang kemudian dikaitkan dengan ekonomi syari'ah (Fiqh Muamalah). Analisis menggunakan pendekatan antropologi kognitif guna menjelaskan perilaku penggunaan jasa lembaga keuangan syari'ah dalam kerangka kebudayaan hukum.

Bab kelima, berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada tiga bentuk perilaku mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga dalam menggunakan lembaga keuangan syari'ah. *Pertama*, mahasiswa fakultas syari'ah menggunakan lembaga keuangan syari'ah untuk menabung (menyimpan uang) bekal hidupnya selama menuntut ilmu di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga. *Kedua*, sebagai media untuk mempermudah kiriman uang dari orang tua sebagai pemenuhan kebutuhan hidup selama berada di DIY yang jauh dari tempat asalnya. *Ketiga*, sebagai media untuk mendapatkan uang, lembaga keuangan pada umumnya baik yang konvensional maupun syari'ah fungsinya adalah memberikan pinjaman dana baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

Lembaga keuangan yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Syari'ah ada tiga macam yaitu lembaga keuangan mikro syari'ah berupa, bank umum syari'ah dan pegadaian syari'ah.

2. Dalam menggunakan lembaga keuangan syari'ah ada dua jenis motif yang ada dalam kehidupan mahasiswa fakultas syari'ah dalam menggunakan lembaga keuangan syari'ah. *Pertama* Motif Normatif, yakni penentuan penggunaan lembaga keuangan syari'ah didasarkan atas pertimbangan agama.

kedua, motif pragmatis, yakni dalam penentuan memilih menggunakan lembaga keuangan syari'ah mahasiswa fakultas syari'ah berdasarkan pada pertimbangan ekonomis semata.

perilaku mahasiswa Fakultas Syari'ah dalam penggunaan lembaga keuangan syari'ah perspektif antropologi kognitif terbagi menjadi dua pola yaitu *pertama*, Perilaku Normatif, pola ini ada tiga macam jenis perilaku :

- a. Menggunakan Lembaga Keuangan Syari'ah dan meninggalkan lembaga keuangan konvensional dengan alasan bahwa bunga uang haram.
- b. Menggunakan lembaga keuangan syari'ah dan berpendapat bahwa bunga uang musytabihat tetapi memilih meninggalkan lembaga keuangan konvensional sebagai bentuk kehati-hatian dari penggunaan riba.
- c. Menggunakan lembaga keuangan syari'ah sebagai bentuk komitmen menghindari riba tetapi juga menggunakan lembaga keuangan konvensional karena terpaksa.

Kedua, Perilaku Pragmatis, yakni dalam memilih menggunakan lembaga keuangan konvensional tidak berdasar pada preferensi menghindari riba tetapi karena pertimbangan ekonomis.

B. Saran-Saran

1. Segenap civitas Fakultas Syari'ah adalah kelompok masyarakat yang banyak bergumul dengan kajian hukum Islam secara umum dan kajian ekonomi syari'ah secara khusus. Untuk itu sudah seyogyanya segenap civitas Fakultas Syari'ah untuk meningkatkan kontribusi terhadap perkembangan lembaga keuangan syari'ah dengan cara menggunakan lembaga keuangan syari'ah.
2. Sebagai mahasiswa yang mengkaji hukum Islam secara umum dan ekonomi syari'ah secara khusus mahasiswa Fakultas Syari'ah seyogyanya dalam menggunakan lembaga keuangan perlu menjadikan agama sebagai preferensi.
3. Mahasiswa Fakultas Syari'ah umum dan secara khusus mahasiswa jurusan Muamalat harus menjadi barisan terdepan dalam pengembangan lembaga keuangan syari'ah.
4. Bagi lembaga keuangan syari'ah perlu untuk mengetahui perilaku-prilaku nasabahnya agar bisa mengembangkan layanan dan meningkatkan mutu sesuai dengan keinginan nasabah.
5. Penelitian ini terbatas pada tema tertentu dan terbatas pada waktu tertentu. Untuk itu penelitian lebih lanjut yang bersifat verikatif baik memperkuat penemuan penelitian ini atau menolak temuan pada penelitian ini perlu dan penting untuk dilakukan guna mempertajam kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama R.I, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.

B. Kelompok Fiqh dan Ushul Fiqh

Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Pengantar Fiqh Muamalah*, cet. ke-I, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

A. Jazuli, *Kaidah-Kaidah Fiqh*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

Basyir, Ahmad Azhar, *Asas-asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Riyanta dkk (ed.), *Neo Ushul Fiqh: Menuju Ijtihad Kontekstual*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2004.

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Suyuti, Jalaluddin Abd ar-Rahman, *Al-Asybah wa an-Nazh'ir*, Beirut: Dar al-Fikr, 1996.

Yafie, Ali dkk, *Fiqh Perdagangan Bebas*, cet. ke-I Jakarta: Teraju, 2003.

-----, Ali, *Menggagas Fiqh Sosial*, cet. ke-II, Bandung: Mizan, 1994.

C. Kelompok Buku

Abdullah, Taufik dan M. Rusli karim (ed.), *Metodologi Penelitian Agama* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.

- Ali, Mohammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, cet. ke-I Jakarta: UI Press, 1988.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah Teori dan Praktek*, cet. ke-V, Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendikia, 2005.
- Asy'ari, Musa, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: LESFI, 1997.
- Azizy, A. Qodri, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, cet. ke-I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Bellah, Robert N., *Beyond Beliefe, Menemukan Kembali Agama, Esai-esai Agama di Dunia Modern*, alih bahasa Rudy Harisyah Alam, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Culla, Adi Suryadi, *Patah Tumbuh Hilang Berganti: Sketsa Pergolakan Mahasiswa dalam Politik dan Sejarah Indonesia, (1908-1998)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Djazuli, H. A. dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, cet. ke-I, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Geertz, Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, alih bahasa Aswab Mahasin, cet. ke-I Jakarta: Pustaka Jaya, 1989.
- Hidayat, Komarudin, *Menafsirkan Kehendak Tuhan* cet. ke-II, Jakarta: Teraju, 2004.
- Kuntowijoyo, *Identitas Politik Umat Islam*, Bandung: Mizan, 1997.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.

- Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Purnawan, Ajib, *Ikatan Mahasiswa Syari'ah Bersaksi di Tengah Badai*, Yogyakarta: Panji Penerbit Buku, 2007.
- Qardawi, Yusuf, *Karakteristik Islam*, alih bahasa Rofi' Munawar dan Tajuddin, cet. ke-I, Surabaya: Risalah Gusti, 1983.
- Qodir, Zuly, *Agama dan Etos Dagang*, Solo: Pondok Edukasi, 2002.
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil* cet. ke-II, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Spradley, James P., *Metode Etnografi*, alih bahasa Misbah Zulfa Elizabeth, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, cet. ke-I Yogyakarta: Ekonosia, 2005.
- Syaltut, Mahmud, *Aqidah dan Syari'ah Islam*, alih bahasa , cet. ke-IV, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Weber, Max, *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, alih bahasa TW Utomo dan Yusup Priya Sudiarta, cet. ke-I Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006.
- Wiryaningsih (ed.), *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Buku Saku Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Bank Indonesia, 2005.

D. Kelompok Kamus, Ensiklopedi dan Jurnal

AE. Dumatubun, "Kebudayaan, Kesehatan Orang Papua dalam Perspektif Antropologi Kesehatan," *Jurnal Antropologi Papua*, Vol. 1, No. 1 Agustus 2003.

-----, "Pengetahuan, Perilaku Seksual, Suku bangsa Marind-Anim," *Antropologi Papua Volume 1. No. 3 Agustus 2003*.

El Junusi, Rahman, "Pengaruh Religiusitas, Etika Kerja Islam, Dan Individu Rank Terhadap Kinerja Baitul Mal wa Tamwil di Jawa Tengah," *Istiqro'* Vol. 5 No. 1, 2006.

Esposito, Jhon L., *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern Jilid II*, alih bahasa Eva Y.N. dkk., Bandung: Mizan, 2001.

Kamus Al-Munawir, Ahmad Warson Munawir, Surabaya: Pustaka Progresif, 1984.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Anton. M. Moeliono (pen.), Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Mubarok, Jaih, "Fatwa Bunga Bank di Indonesia", *Khazanah*, No. 6 (2004).

Mudzhar, M. Atho, "The Study of Islamic Law in Indonesian Islamic Studies," *Al Jami'ah*, No. 63/VII/1999.

Patiroy, Ahmad dan Slamet Khilmi, "Islamic Law On Woman Circumcision: A Cultural Perspektif," *asy-Syir'ah*, Vol. 40, No. I, 2006.

Rumansara, Enos H, "Transformasi Upaca Adat Papua: Wor dalam Lingkungan Hidup Orang Biak," *Humaniora*, Vol. XV: 2, 2003

Siregar, Leonard, "Antropologi dan Konsep Kebudayaan," *Jurnal Antropologi Papua*, Vol. 1, No. 1 Agustus 2003.

Syamsudin, Muh., "Agama dan Perilaku Ekonomi Migran Madura di Yogyakarta," dalam *Penelitian Agama* Vol. X, No. 3, 2001.

E. Kelompok Website, Makalah dan Lain-lain

Tim Peneliti Bank Indonesia dan Pusat Pengkajian Bisnis Dan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, "Executive Summary Hasil Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Studi Pada Wilayah Propinsi Jawa Timur," www.bpsjatim.go.id.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia, No. 1 tahun 2004, akses <http://www.mui.or.id>.

Jamhari Ma'ruf, "Pendekatan Antropologi Dalam Kajian Islam," <http://www.ditperta.net>.

Moh. Khoerudin, "Preferensi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan (Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah) Bank Syariah," Makalah diakses dari www.uii.ac.id,

Ringkasan Pokok-Pokok Hasil Penelitian "Potensi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Pulau Jawa", diakses dari <http://www.bps.go.id>.

Ratna Endah Hidayati, "Fatwa MUI Tentang Keharaman Bunga Bank dalam Pandangan Mahasiswa Fakultas Syari'ah," Skripsi Fakultas Syari'ah (2005).

Setiawan Budi Utomo, "Prospek Perbankan Syari'ah di Indonesia dan Peran Strategis Ulama," makalah disampaikan pada semiloka bank syari'ah, diselenggarakan oleh Yayasan Bakhti Tunas Bangsa, Yogyakarta, 5 September 2007.

Koeswinarno, "Perspektif Antropologi Dalam Penelitian Agama," makalah disampaikan dalam Pelatihan Penelitian Interdisipliner Bidang Keagamaan Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 28 Nopember-08 Desember 2005 di Gedung Club House.

"Pendekatan Kebudayaan Terhadap Agama," <http://www.geocities.com/newpalakat/artikel/006.htm>.

Brosur Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007.

Lampiran I**TERJEMAHAN**

HLM	FTN	TERJEMAHAN
		BAB III
26	14	Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
27	15	Hai orang-orang yang beriman masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh nyata bagimu.
36	36	Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah tempat kembali yang baik (surga).
	37	dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
	38	Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.
	39	Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya menta'ati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.
37	40	Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.



Lampiran II

BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

Hasbie Ash-Shiddieqy

Seorang “ulama” Indonesia yang memiliki jasa terhadap pengembangan IAIN. Lahir di Lhoksemauwe, Aceh pada tanggal 10 Maret 1904 pada masa perang kemerdekaan melawan Belanda. Kedua orang tuanya adalah ahli agama yang saat itu menjabat qadi Chink pada pemerintahan dibawah kerajaan Pasai. Nasabnya bertemu dengan Abu Bakar pada keturunan ke 307. semenjak kecil sudah belajar dari satu pesantren ke pesantren lainnya. Menikah pada usia 19 tahun dengan Siti Khadijah. Dalam hidupnya, ia pernah belajar di pesantren al Irsyad dan merupakan pendidikan formal terakhirnya. Setelah itu lebih banyak mendalami ilmu secara otodidak. Menulis lebih dari seratus judul buku, sehingga pada tahun 1975 memperoleh gelar *Honoris causa* dari UNISBA dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama hidup sempat masuk penjara dan aktif di Muhammadiyah.

Ahmad Azhar Basyir

Lahir di Yogyakarta pada 21 November 1928, merupakan seorang ulama reputasi internasional. Pendidikan formalnya dimulai dari Sekolah Rakyat Muhammadiyah tahun 1940 dilanjutkan di Madrasah Al-Falah Kauman, Yogyakarta tahun 1944, sempat menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Tremas Pacitan tahun 1942-1943, kemudian masuk Madrasah Mubalighin III Muhammadiyah lulus tahun 1946. Pada masa revolusi fisik menjadi bergabung dengan kesatuan kesatuan Hisbullah tahun 1946. Pendidikan tingginya dimulai menjadi mahasiswa PTAIN Yogyakarta lulus doktoral tahun 1965 dan berhasil mendapat Master of Art dari Universitas Cairo Mesir. Beliau menjadi dosen tetap UGM dan menjadi dosen luar biasa di UII, IAIN Suka, UMY. Aktivitas sosialnya diantaranya ketua PP Muhammadiyah tahun 1990-1995, anggota Akademi Fiqh Internasional dan utusan OKI dari Indonesia.

Yusuf Qardawi

Lahir di Mesir pada 9 September 1926, merupakan ulama kontemporer yang pemikirannya banyak dirujuk oleh masyarakat muslim dunia. Pendidikannya di mulai dari Ma’had Thantha dan Ma’had Tsanawi kemudian melanjutkan di Fakultas Ushuludin, Universitas al-Azhar lulus tahun 1952, tetapi gelar Dokornya baru di peroleh tahun 1972. Yusuf Qardawi menetap di Doha, Qatar dan menjadi dosen Universitas Qatar.

Ali Yafie

Salah satu ulama Indonesia yang ahli dalam ilmu fiqh, lahir di Donggala, Sulawesi Tengah, memperoleh pendidikan di pesantren hingga Institut Ilmu Al-

Qur'an. Menjadi ketua MUI Pusat tahun , wakil Rais 'Am PBNU tahun, Ketua Dewan Pengawas Syari'ah Bank Mandiri tahun 1999-sekarang, Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an tahun 2002.

James P. Spardley

James P. Spradley adalah antropolog aliran kognitif generasi kedua.

Max Weber

Max Weber adalah salah satu ilmuan sosial yang besar berasal dari Jerman. Dia mendapat pendidikan dalam bidang hukum, Weber aktif menulis dalam berbagai bidang keilmuan seperti, metodologi ilmu-ilmu sosial, sosiologi agama dan sejarah agraria kuno. Salah satu Weber yang fenomenal adalah Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme yang banyak mengundang kontroversi dan menjadi rujukan ilmu sosial modern.





**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH
YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840 Yogyakarta.

Nomor : **UIN.2/MU/PP/924/2007**
Lamp. : Proposal Skripsi
Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan Riset

Yogyakarta, 03 Desember 2007

Kepada Yth.
**Gubernur DIY
Di Yogyakarta**

Assalamu'ataikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan Skripsi mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang dibutuhkan.

Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasamanya untuk memberikan ijin bagi mahasiswa kami :

Nama : Hernawan
NIM : 03380424
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : MU
Judul Skripsi : Penggunaan Lembaga Keuangan Syari'ah oleh Mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (Tinjauan Antropologi)

Guna mengadakan penelitian (Riset) di :

Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan
Sekretaris Jurusan MU



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Syari'ah (Sbg. Laporan)
2. Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 015

Membaca Surat : Dekan F. Syarif'ah - UIN "SUKA" Yk No : UIN.2/MU/PP/924/2007
Tanggal : 03 Desember 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **HERNAWAN** No. MHSW : 03380424
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yk
Judul : **PENGUNAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH OLEH MAHASISWA FAKULTAS SYARI'AH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (TINJAUAN ANTROPOLOGI)**

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 03 Januari 2008 s/d 03 April 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Rektor UIN "SUKA" Yk;
3. Dekan F. Syarif'ah - UIN "SUKA" Yk;
4. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 03 Januari 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Lampiran II

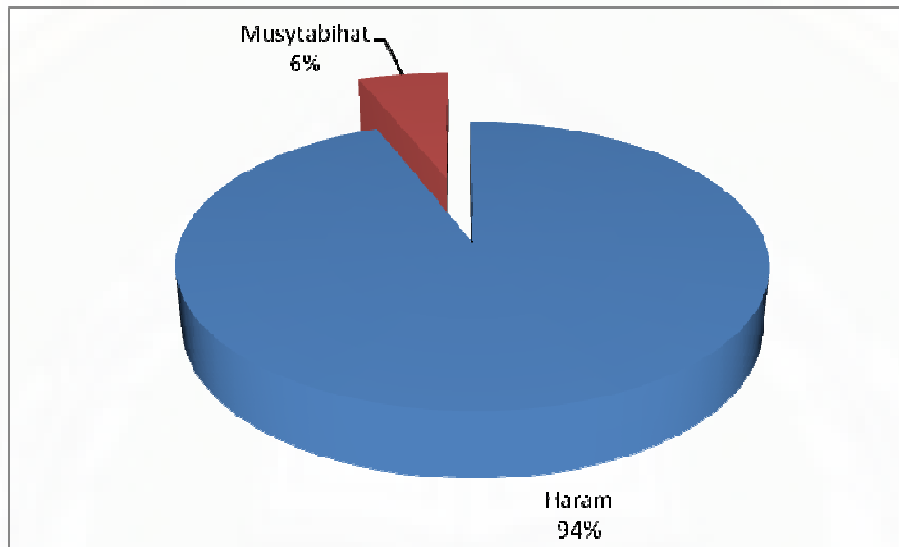
Pedoman Wawancara

1. Apakah Islam agama yang sempurna, mengapa?
2. Apakah Islam mengatur semua aspek kehidupan, mengapa?
3. Apakah anda tahu ekonomi syari'ah?
4. Apa yang anda ketahui tentang ekonomi syari'ah
5. Menurut anda apakah status hukum bunga uang, mengapa?
6. Mengapa anda menggunakan lembaga keuangan syari'ah?
7. Apa yang ingin anda dapatkan dengan menggunakan lembaga keuangan syari'ah?
8. Lembaga keuangan syari'ah apa yang anda gunakan?
9. Produk lembaga keuangan syari'ah apa yang anda gunakan, mengapa?
10. Apakah anda juga menggunakan lembaga keuangan konvensional?
11. Mengapa anda menggunakan lembaga keuangan konvensional?

Lampiran VI

PROSENTASE PANDANGAN MAHASISWA FAKULTAS SYARI'AH TERHADAP STATUS HUKUM BUNGA UANG

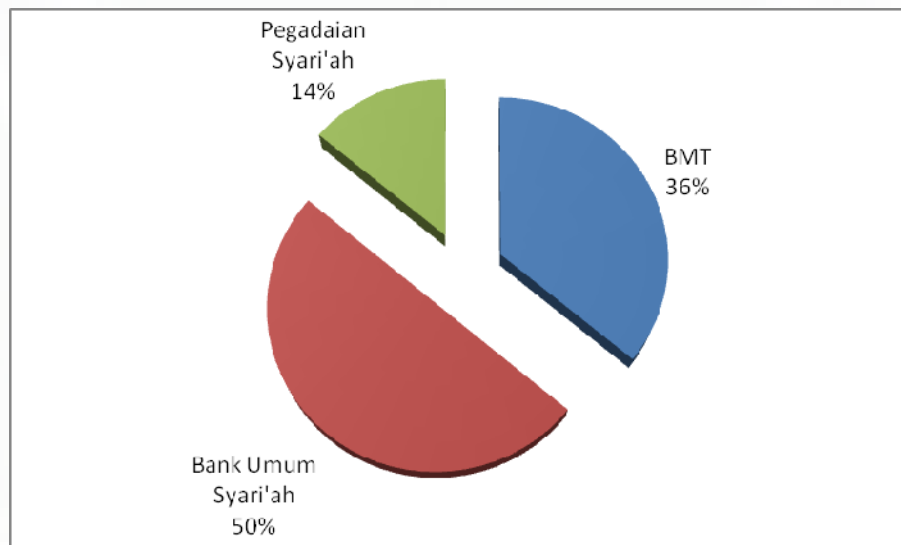
1. Haram = 47
2. Musytabihat = 3



Lampiran VII

PROSENTASE JENIS LKS YANG DIGUNAKAN MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH

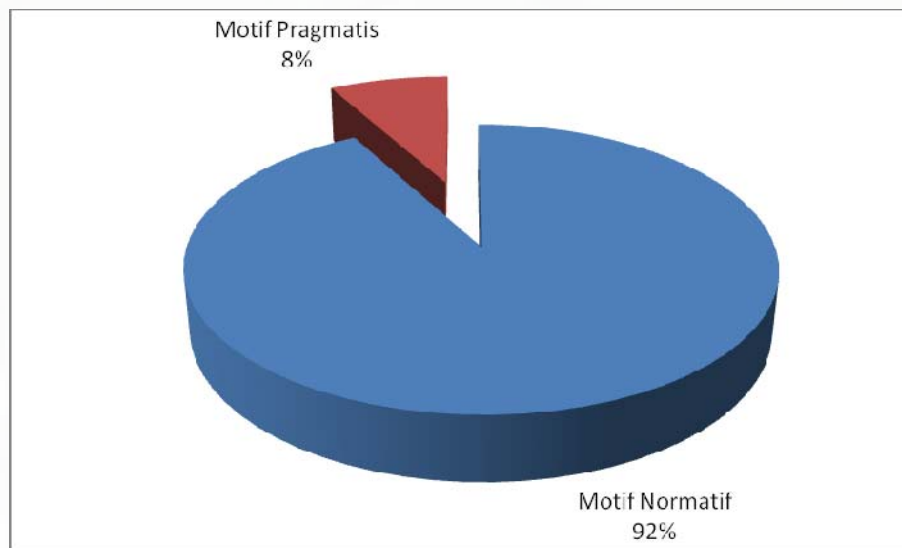
1. Mahasiswa Fakultas Syariah
Yang Menggunakan BMT = 18
2. Mahasiswa Fakultas Syariah
Yang Menggunakan Bank Umum Syariah = 25
3. Mahasiswa Fakultas Syariah
Yang menggunakan Pegadaian Syariah = 3



Lampiran VIII

PROSENTASE MOTIF PENGGUNAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH

1. Motif Normatif = 7
2. Motif Pragmatis = 43



CURRICULUM VITAE

Nama : HERNAWAN

TTL : Gunungkidul, 03 Juli 1985

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat asal : Pringapus, Giripanggung, Tepus, Gunungkidul

E-mail : pringapus@gmail.com

Pendidikan

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1. SDN Giripanggung | 1991-1997 |
| 2. SMP 2 Tepus | 1997-2000 |
| 3. SMK Muh. Wonosari | 2000-2003 |

Pengalaman Organisasi

1. PSKH
2. IMM
3. P3KJ
4. Aksara Community